PENGARUH KEHIDUPAN SOSIAL DI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU KEMANDIRIAN SISWA SMK NEGERI 1 DONOROJO KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling

Oleh :

AMONG GALIH PRASOJO
NPM : 11.1.01.01.0460

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBILK INDONESIA
UNP KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

AMONG GALIH PRASOJO
NPM : 11.1.01.01.0460

Judul:

PENGARUH KEHIDUPAN SOSIAL DI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU KEMANDIRIAN SISWA SMK NEGERI 1 DONOROJO KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 11 Agustus 2015

Pembimbing	Pembimbing
Drs. Wisnu Cahyono, MM	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd NIDN. 0726125801

ii

Skripsi Oleh:

AMONG GALIH PRASOJO
NPM : 11.1.01.01.0460

Judul:

PENGARUH KEHIDUPAN SOSIAL DI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU KEMANDIRIAN SISWA SMK NEGERI 1 DONOROJO KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 15 Agustus2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd _____
3. Penguji II : Drs.Wisnu Cayono, MM _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIK. 187031023

iii

PENGARUH KEHIDUPAN SOSIAL DI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU KEMANDIRIAN SISWA SMK NEGERI 1 DONOROJO KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

AMONG GALIH PRASOJO
NPM : 11.1.01.01.0460
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email : amonggalih92ok@gmail.com
Drs. Wisnu Cahyono, MM dan Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kehidupan sosial di masyarakat siswa SMK Negeri 1 Donorojo kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun pelajaran 2014/2015. 2) Untuk mengetahui sejauh mana perilaku kemandirian siswa SMK Negeri 1 Donorojo kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun pelajaran 2014/2015.
3) Untuk mengetahui adakah pengaruh kehidupan sosial di masyarakat terhadap perilaku kemandirian siswa SMK Negeri 1 Donorojo kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun pelajaran 2014/2015.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa siswa SMK Negeri 1 Donorojo kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 89 siswa pada tiga kelas yang ada . Pengambilan sampel yaitu dengan cara menggunakan teknik random sampling. Variabel penelitian ini meliputi kehidupan sosial masyarakat sebagai variabel x dan perilaku kemandirian siswa sebagai variabel y.

Populasi penelitian sebanyak 89 orang, dengan menggunakan random sampling diperoleh sampel sebanyak 47 orang. Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kehidupan sosial di masyarakat terhadap perilaku kemandirian siswa SMK Negeri 1 Donorojo kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa skor angket kehidupan sosial masyarakat berada antara rentang 92 sampai dengan 117 dengan skor total adalah 5023. Skor angket perilaku kemandirian siswa dalam berada antara rentang 94 sampai dengan 117 dengan skor total adalah 5022. Hasil analisis data menunjukkan nilai r adalah 0,823. Selanjutnya nilai rhitung disubtitusikan ke uji t diperoleh nilai t = 11,22. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan nilai ttabel dengan alpha = 0,05 dan dk = n – 2 = 47 – 2 = 45 diperoleh 1,645. Karena nilai $t_{hit} > t_{tab}$ maka menjawab uji hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh kehidupan sosial di masyarakat terhadap perilaku kemandirian siswa SMK Negeri 1 Donorojo kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun pelajaran 2014/2015.
Mengacu simpulan tersebut dapat diajukan saran : 1) Konselor sekolah diharapkan lebih banyak meningkatkan layanan bimbingan karier, agar kelak siswa memiliki kemandirian dalam belajar yang baik. 2) Orang tua hendaknya untuk meningkatkan kemandirian anak dalam belajar orang tua menerapkan pola asuh demokratis dan untuk penanaman nilai-nilai agama dengan pola asuh otoriter agar anaknya memiliki sikap sosial di masyarakat.

Kata Kunci: Kehidupan Sosial Masyarakat, Perilaku Kemandirian Siswa

I. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain di dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari dan manusia juga membutuhkan bantuan orang lain untuk mencapai tujuan yang hendak di capainya. Manusia tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan. Lingkungan dapat di bedakan atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Salah satunya adalah faktor eksternal terdiri dari 2 macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial atau masyarakat yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Dari keluarga inilah baik dan buruknya perilaku anak terbentuk. Lingkungan yang kedua setelah lingkungan keluarga di kenal anak adalah sekolah. Sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak didik. Di sekolah anak tersebut mendapatkan bimbingan dari para guru dalam proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah juga di tuntut menciptakan iklim kehidupan sekolah yang kondusif bagi perkembangan sosial remaja. Sekolah merupakan salah satu lingkungan tempat remaja hidup dalam keseharianya.

Persoalan yang timbul pada masa remaja adalah banyak bertalian dengan perkembangan fisik yang dirasakan mengganggu dirinya dalam bergaul. Seringkali orang tidak tahu apa yang dilakukan ketika anak sudah masuk sekolah dan kadang engan untuk berangkat sekolah. Hal itu seringkali disebabkan si anak tidak mampu mengungkapkan perasaanya secara terus terang menganai masalah yang di hadapi.

Memperhatikan banyaknya faktor kehidupan yang berada di lingkungan, maka pemikiran tentang penyelenggaraan pendidikan juga harus memperhatikan faktor-faktor tersebut. Sekalipun dalam penyelenggaraan pendidikan diakui bahwa tidak mungkin memenuhi tuntutan dan harapan seluruh faktor yang berlaku tersebut. Fenomena yang tampak akhir-akhir ini, antara lain perkelahian antar remaja, membolos, penyalahgunaan obat dan alkohol dan

berbagai perilaku yang mengarah pada tindak kriminal.

Proses kemandirian individu tidak lepas dari adanya komunikasi dalam proses sosialisasi dalam lingkungan dimana individu tersebut berada. Komunikasi ini sangat berperan dalam pembentukan perilaku keperibadian individu. Dengan komunikasi individu dapat melangsungkan hidupnya baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Orang tua harus bersikap positif dalam mendidik perilaku kemandirian anak. Untuk menjadi pribadi mandiri seseorang anak perlu mendapat kesempatan berlatih secara konsisten mengerjakan sesuatu sendiri atau membiasakannya melakukan sendiri tugas-tugas yang sesuai dengan tahapan usianya. Orang tua atau lingkungan tidak perlu bersikap terlalu cemas, terlalu melindungi, terlalu membantu atau bahkan selalu mengambil alih tugas-tugas yang seharusnya dilakukan anak, karena ini akan menghambat proses kemandirian anak. Kesempatan untuk belajar mandiri dapat di berikan orang tua atau lingkungan dengan memberkan kebebasan dan kepercayaan pada anak untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya.

Peneliti berdasarkan latar belakang di atas tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kehidupan Sisoal Di Masyarakat Terhadap Perilaku Kemandirian Siswa SMK Negeri I Donorojo Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (Tkr) Tahun Pelajaran 2014/ 2015”.

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

H. Afifudin dan Beni Ahmad S. (2009: 94) menyatakan pendekatan kuantitatif lebih mementingkan adanya variabel-variabel sebaga objek penelitian dan variabel-variabel masing-masing.Realibilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus di penuhi dalam menggunakan pendekatan ini. Untuk meneliti variabel-variabel maka dibutuhkan teknik pengambilan random sempel yang pada umumnya dilakukan secara random *(acak),* pengumpulan data mengunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hepotesis yang telah di tetapkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kehidupan sosial di masyarakat terhadap perilaku kemandirian siswa

Pendekatan peneliti menggunakan pendekatan *sampel random* untuk mencari dua variabel tersebut yaitu dengan menggunakan teknik skala likert dengan mengunakan instrumen angket. Peneliti mengangkat judul tersebut karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas (kehidupan sosial di masyarakat dan variabel terikat (perilaku kemandirian siswa).

Populasi penelitian adalah siswa SMK Negeri 1 Donorojo kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 89 siswa.

Dari beberapa teknik pengambilan pengumpulan data diatas, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Angket yaitu untuk mengetahui seberapa banyaknya pengaruh kehidupan sosial terhadap perilaku kemandirian siswa di sekolah.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data dan untuk mengetahui adanya pengaruh kehgidupan sosial di masyarakat terhadap perilaku kemandirian siswa maka peneliti menggunakan metode analisis statistik persamaan regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengarugh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil Penelitian

Dari perhitungan SPSS diperoleh nilai dari perhitungan SPSS diperoleh nilai (r_{xy} = 0,858), (n = 47), ($r_{xy}^2 = 0{,}737$.

Selanjutnya menghitung nilai t:

$$t = \frac{r_{xy\sqrt{n-2}}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}} = \frac{0{,}858\sqrt{47-2}}{\sqrt{1-0{,}737}} = 11{,}22$$

1) Daerah Kritis

   Daerah kritis untuk hipotesis adalah DK = $\{\{t|t > t_{\alpha:dk=n-2}\}\}$

   DK = $\{\{t|t > t_{0{,}05:dk=47-2}\}\}$ = 1,645

2) Keputusan Uji : Karena t_{hit} > $_{tab}$ = 11,22 > 1,645 maka H_0 ditolak

Sebelum instrumen tersebut digunakan sebagai alat pengumpul data, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk mengukur validitas instrumen dihitung menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan dari 30 item soal pada angket kehidupan sosial masyarakat yang diuji validitas, diperoleh 30 item soal yang dinyatakan valid dari 30 item soal pada angket perilaku kemandirian siswa yang diuji validitas, diperoleh 30 item soal yang dinyatakan valid.. Sedangkan dari hasil pengujian reliabilitas yang menggunakan *koefisien alfa* didapatkan nilai r_{11}= 0,908 untuk angket kehidupan sosial masyarakat dan r_{11}= 0,902 untuk angket perilaku kemandirian siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik (uji t) yang sebelumnya dilakukan uji randomisasi dan uji normalitas terlebih dahulu. Karena kedua syarat analisis terpenuhi maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode analisis korelasi *product moment*, didapatkan nilai r_{hitung}= 0,858. Selanjutnya nilai r_{hitung} disubtitusikan ke uji t diperoleh nilai t = 11,22. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan *alpha* = 0,05 dan dk = n – 2 = 47 – 2 = 45 diperoleh 1,645. Karena nilai t_{hit} > t_{tab} maka menjawab uji hipotesis yang direncanakan.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan ada pengaruh kehidupan sosial di masyarakat terhadap perilaku kemandirian siswa SMK Negeri 1 Donorojo kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun pelajaran 2014/2015.

b. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kehidupan sosial di masyarakat terhadap perilaku kemandirian siswa SMK Negeri 1 Donorojo Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa skor angket kehidupan sosial masyarakat berada antara rentang 92 sampai dengan 117 dengan skor total adalah 5023. Skor angket perilaku kemandirian siswa dalam berada antara rentang 94 sampai

dengan 117 dengan skor total adalah 5022,. Hasil analisis data menunjukkan nilai r adalah 0,823. Selanjutnya nilai r_{hitung} disubtitusikan ke uji t diperoleh nilai t = 11,22. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} dengan *alpha* = 0,05 dan dk = n – 2 = 47 – 2 = 45 diperoleh 1,645. Karena nilai $t_{hit} > t_{tab}$ maka menjawab uji hipotesis yang direncanakan.

Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh kehidupan sosial di masyarakat terhadap perilaku kemandirian siswa SMK Negeri 1 Donorojo Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali M, Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT Bumbi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

----------. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi XIV).* Jakarta: Rineka Cipta.

B. Agung Hartono, Sunatro. 2002. *Perkembangan peserta didik,* Rineka Cipta.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian.* Surakarta: UNS Press.

Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Esti Ismawati. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar,* Yogyakarta: Ombak

Fitriyah L,Mohammad Jauhar. 2014. *Pengantar Psikologi Umum.* Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Gunawan, Muhammad Ali. 2013. *Satistika Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Parama Publishing.

M. Setiadi Elly. 2009. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar,* Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2010. *Stastistika Untuk Penelitian,* Alfabeta

Supardi. 2013. *Aplikasi Stastistika Dalam Penelitian,* Change Publication

Winano, Hermanto. 2013. *Ilmu Sosial Dan Budaya dasar,* PT Bumi Perkasa